

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Universitas merupakan suatu institusi pendidikan tinggi yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Universitas terdiri atas fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi pada sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

Pada umumnya universitas dikelola oleh dua lembaga, universitas yang dikelola oleh instansi pemerintah biasanya lebih dikenal dengan sebutan Universitas Negeri/Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dan universitas yang dikelola oleh instansi swasta lebih dikenal dengan sebutan Universitas Swasta/Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Universitas Swasta X merupakan sebuah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terkemuka di Jakarta yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan dan, saat ini Universitas Swasta X telah berhasil menempatkan posisinya sebagai salah satu universitas yang terbaik di Indonesia. Sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia, sistem pengendalian internal yang baik dalam universitas haruslah bagus dan teruji. Salah satu cara untuk mengetahui sistem pengendalian internal adalah dengan cara melihat penganggaran/perencanaan keuangan universitas itu sendiri.

Sistem perencanaan/penganggaran merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah organisasi yang berdasarkan pada fungsi perencanaan keuangan. Menurut Rudianto¹ dalam bukunya menjelaskan bahwa di dalam suatu organisasi terdapat empat fungsi pokok anggaran, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organising* (pengorganisasian), *Actuating* (menggerakkan), dan *Controlling* (pengendalian). Dengan adanya empat fungsi pokok anggaran diharapkan organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien dari waktu ke waktu baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Selain fungsi anggaran terdapat Budgetary Goal Characteristics BGC yang menjelaskan secara langsung hubungan antara anggaran dengan manajemen. Menurut Kenis² ada lima Budgetary Goal Characteristics (BGC)/ Karakteristik Sasaran Anggaran (KSA), yaitu partisipasi penyusunan anggaran (*budgetary participation*), kejelasan sasaran anggaran (*budget goal clarity*), umpan balik anggaran (*budgetary feedback*), evaluasi anggaran (*budgetary evaluation*) dan kesulitan sasaran anggaran (*budget goal difficulty*).

Partisipasi penyusunan anggaran (*budgetary participation*) merupakan salah satu pendekatan yang dapat membangun hubungan kerja antara atasan dan bawahan. Karena partisipasi memungkinkan bawahan mengkomunikasikan apa yang mereka butuhkan kepada atasannya dan partisipasi dapat memungkinkan bawahan untuk memiliki tindakan dalam hal komitmen dan tanggungjawab atas apa yang telah dipilih dan disepakati.

¹ Rudianto, Penganggaran, Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran, Penerbit Erlangga, Jakarta, Hal.5-6.

² Izzettin Kennis, The Accounting Review, Vol. LIV. No.4, 1979, Page 709 - 710.

Kejelasan sasaran anggaran (*budget goal clarity*) mencerminkan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara spesifik dan jelas, sehinggadiharapkan dapat dipahami oleh orang yang bertanggungjawab dalam pencapaian sasaran anggaran. Untuk meningkatkan motivasi dan kinerja. Sasaran anggaran harus lebih ketat namun dapat dicapai, sehingga diharapkan dapat terhindar dari kesulisan dalam pencapaian sasaran anggaran. Umpan balik yang dilakukan dengan melihat pencapaian sasaran anggaran dan diiringi dengan evaluasi atas segala kegiatan yang sudah diprogramkan akan meningkatkan kinerja manajerial dan meminimalkan terjadinya penyimpangan anggaran.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya, pembahasan mengenai karakteristik sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial pernah dilakukan dan hasil penelitian menunjukkan ketidak konsistenan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ida dan Ketut³ menyatakan bahwa Budgetary Goal Characteristic tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit pemerintah di Kota Denpasar.

Hasil penelitian berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kornelius⁴ Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan partisipasi manajer dalam penganggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan

³ Ida Ayu Mas M.M dan I Ketut Sujana, "Pengaruh Budgetary Goal Characteristics Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Pemerintah Kota Denpasar". Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana Bali, 2008.

⁴ Kornelius Harefa, "Analisis Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komunikasi sebagai Variable Moderating pada PT BNI Tbk Medan.". Tesis. Universitas Sumatera Utara, 2008.

komunikasi. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Renny⁵ menunjukkan bahwa partisipasi manajer dalam penganggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Selanjutnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Andy⁶ menyatakan bahwa keadilan procedural berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan melalui budgetary goal characteristics menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Dengan temuan ketidak konsistenan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan masih belum banyaknya penelitian mengenai ke kelima komponen karakteristik sasaran anggaran yang saling berkaitan satu sama lain. Maka dapat dirumuskan pernyataan penelitian : apakah Kejelasan Sasaran Anggaran yang terdiri dari partisipasi penyusutan, kejelasan sasaran anggaran, evaluasi anggaran, umpan balik anggaran dan kesulitan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial Universitas Swasta X?

Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial**” studi kasus pada Universitas Swasta X.

⁵ Renny Maisyarah, “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komunikasi dan Komitmen Sebagai Variable Moderating Pada PDAM Propinsi Sumatera Utara”. Tesis, Univeristas Sumatera Utara, Medan, 2008.

⁶ Andy Dwi Bayu Bawono, “Peran Budgetary Goal Characteristics Sebagai Variable Intervening Dalam Hubungan Antara Keadilan Prosedural dan Kinerja Manajerial (Studi pada Pejabat Eselon III dan IV pada Pemerintah Daerah se-Eks Keresidenan Surakarta)”. Megister Sains Akuntansi, Universitas Diponogoro, Semarang, 2009.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Karakteristik sasaran anggaran mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial dalam universitas.
- b. Pihak yang berhubungan langsung dengan universitas akan dirugikan akibat tidak berjalannya karakteristik sasaran anggaran universitas.
- c. Universitas sudah menjalankan fungsi karakteristik sasaran anggaran dengan baik.
- d. Fungsi kinerja manajerial sudah berjalan sesuai dengan karakteristik sasaran anggaran.

2. Pembatasan Masalah

Dalam pembatasan masalah ini, penulis membatasi masalah pada kinerja manajerial yang berpengaruh terhadap karakteristik sasaran anggaran yang terdiri dari partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, evaluasi anggaran, umpan balik anggaran dan kesulitan sasaran anggaran pada bagian yang memegang anggaran.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

2. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah besar evaluasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
4. Apakah umpan balik anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
5. Apakah kesulitan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
6. Apakah partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, evaluasi sasaran anggaran, umpan balik anggaran dan kesulitan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengkaji i pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial
3. Untuk mengkaji pengaruh evaluasi anggaran terhadap kinerja manajerial.
4. Untuk mengkaji umpan balik anggaran terhadap kinerja manajerial.
5. Untuk mengetahui pengaruh kesulitan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial..

6. Untuk mengkaji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, evaluasi sasaran anggaran, umpan balik anggaran dan kesulitan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat/kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan kinerja manajerial yang berhubungan dengan penyusunan anggaran, sasaran anggaran, serta evaluasi dan umpan balik anggaran. Selanjutnya diharapkan nantinya akan berguna berguna untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan karakteristik sasaran anggaran dan kinerja manajerial.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan praktis yaitu pemimpin/direksi universitas sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyusun suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara garis besar tentang latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan teori serta definisi-definisi dari beberapa buku yang relevan dengan tema dari skripsi ini, dan sebagai dasar untuk membahas permasalahan yang telah dikemukakan diatas.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data , metode analisis data dan definisi operasional variable.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan menguraikan mengenai sejarah universitas, visi dan misi universitas, struktur organisasi dan pembagian tugas serta aktivitas Universitas Swasta X

BAB V HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejumlah point permasalahan yang berkaitan dengan hasil penelitian berikut permasalahan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil analisis data secara jelas apakah masing-masing variable independen berpengaruh terhadap variable dependen atau tidak. Selain itu bab ini juga akan membahas keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian yang diharapkan nantinya dapat diteruskan dan dikembangkan oleh penelitian selanjutnya.